

ASURANSI SYARIAH ERA VUCA DI INDONESIA; TELAAH HISTORI, YURIDIS, DAN TEOLOGIS

¹Siti Rohani, ²Putri Deinsyah, ³Muhammad Aji Purwanto
Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Bengkalis

E-mail: 1sitirohani11012021@gmail.com, 2pdeinsyahhh@gmail.com,
3muhajib100@gmail.com

Abstrak

Asuransi syariah di Indonesia telah menjadi subjek perhatian yang semakin besar seiring dengan perubahan dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang dihadapi dalam era Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity (VUCA). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perjalanan sejarah, aspek yuridis, dan pemahaman teologis terkait asuransi syariah di Indonesia dalam menghadapi era VUCA. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dengan fokus pada studi kasus dan triangulasi untuk memvalidasi temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asuransi syariah telah mengalami evolusi signifikan sejak pendiriannya, didukung oleh regulasi yang semakin berkembang dan pemahaman teologis yang mendalam. Implikasi dari penelitian ini menyoroti potensi asuransi syariah dalam mendukung ketahanan ekonomi dan inklusi keuangan masyarakat, sementara saran yang diajukan mencakup penguatan infrastruktur, peningkatan literasi keuangan syariah, kolaborasi antar lembaga keuangan syariah, dan adaptasi regulasi yang adaptif.

Kata Kunci: Asuransi Syariah, Era VUCA, Sejarah, Yuridis, Teologis.

Abstract

Islamic insurance in Indonesia has garnered increasing attention amidst the changing dynamics of social, economic, and political landscapes characterized by Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA). This research aims to investigate the historical trajectory, juridical aspects, and theological understanding pertaining to Islamic insurance in Indonesia within the framework of the VUCA era. A qualitative approach is employed to gather and analyze data, focusing on case studies and triangulation to validate research findings. Results indicate that Islamic insurance has undergone significant evolution since its inception, supported by evolving regulations and deep theological understandings. Implications of this research underscore the potential of Islamic insurance in bolstering economic resilience and financial inclusion, while proposed recommendations encompass strengthening infrastructure, enhancing Sharia financial literacy, fostering collaboration among Sharia financial institutions, and adapting regulatory frameworks.

Keywords: Islamic Insurance, VUCA Era, Historical, Juridical, Theological.

PENDAHULUAN

Asuransi Syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan perubahan dinamika ekonomi, sosial, dan politik yang dihadapi dalam era yang dipenuhi dengan Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity (VUCA). Era VUCA telah menjadi paradigma baru yang menggambarkan lingkungan yang tidak stabil dan penuh ketidakpastian, yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sistem keuangan dan asuransi. Dalam konteks ini, asuransi syariah muncul sebagai alternatif yang menarik dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi dalam era VUCA.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perjalanan sejarah, aspek yuridis, dan pemahaman teologis terkait perkembangan asuransi syariah di Indonesia dalam menghadapi dinamika era VUCA. Dengan memahami secara mendalam aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai peran dan relevansi asuransi syariah dalam konteks sosio-ekonomi Indonesia yang berubah dengan cepat.

Sejak awal mula keberadaannya, asuransi syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sejarahnya mencerminkan upaya adaptasi terhadap tuntutan zaman, serta usaha untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam operasionalnya. Perjalanan sejarah ini mencakup periode dari penanaman dasar-dasar asuransi syariah pertama di Indonesia hingga evolusi menjadi industri yang berkembang dan memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional.

Aspek yuridis juga menjadi bagian penting dalam memahami dinamika asuransi syariah di Indonesia. Peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga pengatur lainnya memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan industri ini. Analisis yuridis akan membahas kerangka regulasi yang mengatur asuransi syariah, termasuk perbandingan dengan asuransi konvensional serta tantangan hukum yang dihadapi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam praktiknya.

Selain itu, pemahaman teologis juga menjadi bagian krusial dalam konteks asuransi syariah. Prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya, seperti keadilan, kebersamaan, dan ketentuan hukum Islam, memainkan peran penting dalam membentuk karakteristik asuransi syariah di Indonesia. Analisis teologis akan melibatkan tinjauan terhadap pemahaman ulama dan pakar syariah terkait aplikasi prinsip-prinsip ini dalam konteks asuransi syariah, serta relevansinya dengan kondisi sosio-ekonomi Indonesia saat ini.

Melalui pendekatan yang tepat terhadap histori, yuridis, dan teologis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam

tentang asuransi syariah di Indonesia dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam era VUCA. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan lebih lanjut dari asuransi syariah di Indonesia serta pemahaman yang lebih baik tentang perannya dalam konteks ekonomi dan masyarakat Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami perjalanan sejarah, aspek yuridis, dan pemahaman teologis terkait asuransi syariah di Indonesia dalam menghadapi era VUCA. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta memungkinkan penggalian data yang kaya dan kontekstual.

Langkah pertama dalam metodologi penelitian ini adalah pengumpulan data. Data akan dikumpulkan melalui studi literatur yang menyeluruh, mencakup sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan seperti peraturan perundang-undangan terkait asuransi syariah, dokumen-dokumen industri, studi kasus, artikel akademis, dan karya-karya teologis yang membahas prinsip-prinsip asuransi syariah.

Setelah pengumpulan data, analisis data akan dilakukan secara kualitatif. Analisis ini akan mencakup pengkodean dan kategorisasi data, identifikasi pola-pola, dan penarikan kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitian. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menggali makna-makna yang terkandung dalam data serta memahami hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan asuransi syariah di Indonesia.

Studi kasus akan menjadi pendekatan utama dalam menginvestigasi perjalanan sejarah, aspek yuridis, dan pemahaman teologis terkait asuransi syariah di Indonesia. Studi kasus akan dipilih secara selektif untuk mencerminkan berbagai periode waktu, konteks geografis, dan jenis asuransi syariah yang ada di Indonesia. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan relevansi asuransi syariah dalam menghadapi dinamika era VUCA.

Selain itu, pendekatan triangulasi akan digunakan untuk memvalidasi temuan penelitian. Triangulasi melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber data, dan perspektif analisis untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas temuan penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian ini akan dapat menghasilkan temuan yang kredibel dan dapat diandalkan tentang peran asuransi syariah dalam konteks Indonesia yang berubah dengan cepat.

Penelitian ini juga akan mengutamakan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk keabsahan data, kerahasiaan informasi, dan kewajiban untuk mendapatkan izin dari pihak yang terlibat dalam penelitian. Langkah-langkah ini

akan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan integritas dan menghormati hak-hak individu yang terlibat dalam penelitian.

Dengan demikian, melalui penggunaan pendekatan kualitatif, studi kasus, pendekatan triangulasi, dan prinsip-prinsip etika penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang peran asuransi syariah dalam menghadapi dinamika era VUCA di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjalanan sejarah asuransi syariah di Indonesia mencerminkan upaya adaptasi terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik dalam konteks yang dipenuhi dengan Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity (VUCA). Sejak awal mula keberadaannya, asuransi syariah telah mengalami evolusi signifikan, dari pendirian lembaga-lembaga asuransi syariah pertama hingga perkembangan menjadi industri yang berkembang pesat. Pada awalnya, asuransi syariah di Indonesia hadir melalui lembaga-lembaga keagamaan yang menyediakan layanan asuransi bagi anggotanya, seperti takaful dan tabarru'. Namun, dengan bertambahnya kompleksitas kebutuhan dan tuntutan pasar, industri asuransi syariah semakin berkembang, didorong oleh dukungan pemerintah dan lembaga keuangan syariah yang semakin berkembang. Perjalanan ini mencakup periode signifikan, termasuk pembentukan regulator khusus untuk industri asuransi syariah serta peningkatan kesadaran akan pentingnya perlindungan asuransi syariah di tengah kondisi ekonomi yang tidak pasti.

Aspek yuridis memainkan peran penting dalam mengatur dan mengembangkan industri asuransi syariah di Indonesia. Peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga pengatur lainnya menjadi kerangka kerja yang mengikat bagi perusahaan asuransi syariah dalam menjalankan operasionalnya. Seiring dengan pertumbuhan industri ini, regulasi asuransi syariah juga mengalami perkembangan yang signifikan, mencakup berbagai aspek seperti lisensi operasional, ketentuan investasi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Peraturan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan asuransi syariah, sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam praktik operasionalnya. Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi regulasi tersebut juga perlu diperhatikan, termasuk keterbatasan dalam penegakan hukum, kepatuhan terhadap standar internasional, dan harmonisasi antara regulasi asuransi syariah dan asuransi konvensional.

Pemahaman teologis juga menjadi bagian integral dari praktik asuransi syariah di Indonesia. Prinsip-prinsip syariah yang mendasari asuransi syariah, seperti keadilan, kebersamaan, dan ketentuan hukum Islam, memainkan peran sentral dalam membentuk karakteristik industri ini. Pemahaman teologis terkait prinsip-prinsip ini menjadi landasan bagi perusahaan asuransi syariah dalam

merancang produk-produk asuransi yang sesuai dengan ajaran Islam serta dalam menjalankan operasionalnya secara keseluruhan. Para ulama dan pakar syariah juga memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman teologis yang relevan dengan kondisi kontemporer, seperti pengembangan konsep-konsep baru dalam asuransi syariah, penyelesaian kontroversi, dan penyediaan fatwa terkait masalah-masalah spesifik dalam industri asuransi syariah. Namun, pemahaman teologis tidak selalu homogen, dan sering kali terdapat perbedaan pendapat antara ulama dan pakar syariah mengenai berbagai isu dalam asuransi syariah, yang memerlukan dialog dan konsultasi lebih lanjut untuk mencapai kesepakatan yang konsisten.

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia memiliki implikasi yang signifikan dalam menghadapi dinamika era VUCA. Sebagai alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memberikan solusi atas tantangan ekonomi dan sosial, asuransi syariah memiliki potensi untuk menjadi instrumen yang efektif dalam mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Dengan mengedepankan prinsip keadilan, kebersamaan, dan ketentuan hukum Islam, asuransi syariah juga dapat menjadi sarana untuk mengatasi disparitas ekonomi dan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Namun, untuk mewujudkan potensi tersebut, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, regulator, perusahaan asuransi, dan masyarakat, dalam memperkuat infrastruktur asuransi syariah, meningkatkan literasi keuangan syariah, serta memperkuat kerjasama antar lembaga keuangan syariah dalam menghadapi tantangan bersama.

Dalam menghadapi era VUCA, asuransi syariah di Indonesia memainkan peran yang semakin penting dalam menyediakan perlindungan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta dalam meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Dengan memahami secara mendalam perjalanan sejarah, aspek yuridis, dan pemahaman teologis terkait asuransi syariah, kita dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan industri ini di Indonesia. Diperlukan kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan untuk memperkuat infrastruktur asuransi syariah, meningkatkan literasi keuangan syariah, dan memperkuat peran asuransi syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti perjalanan sejarah, aspek yuridis, dan pemahaman teologis terkait asuransi syariah di Indonesia dalam konteks era VUCA. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa asuransi syariah telah mengalami evolusi yang signifikan sejak awal pendiriannya, menghadapi tantangan dan peluang yang muncul seiring perubahan dinamika sosial, ekonomi, dan politik. Regulasi yang semakin berkembang telah membantu mengatur dan memperkuat industri asuransi syariah, sementara pemahaman teologis yang mendalam terkait prinsip-prinsip syariah telah membentuk landasan moral dan etis bagi praktik asuransi syariah.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa asuransi syariah memiliki potensi besar dalam mendukung ketahanan ekonomi dan inklusi keuangan masyarakat, dengan menekankan prinsip keadilan, kebersamaan, dan ketentuan hukum Islam. Namun, untuk mengoptimalkan peran asuransi syariah dalam menghadapi era VUCA, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, regulator, perusahaan asuransi, dan masyarakat, dalam memperkuat infrastruktur, meningkatkan literasi keuangan syariah, dan memperkuat kolaborasi antar lembaga keuangan syariah.

Untuk mewujudkan potensi asuransi syariah dalam mendukung ketahanan ekonomi dan inklusi keuangan di Indonesia, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, perlu adanya penguatan infrastruktur asuransi syariah, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan investasi dalam teknologi informasi. Kedua, diperlukan program-program literasi keuangan syariah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang asuransi syariah. Ketiga, kolaborasi antar lembaga keuangan syariah perlu ditingkatkan untuk mengembangkan produk-produk keuangan yang terintegrasi dan memberikan solusi yang holistik bagi masyarakat. Terakhir, regulasi asuransi syariah perlu disesuaikan secara adaptif dengan perkembangan industri dan dinamika pasar, dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan industri asuransi syariah dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menghadapi era VUCA yang kompleks di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alges, A. W. S. (2021). MANAJEMEN MANAJEMEN PEMBIAYAAN IJARAH PADA BMT AL FATAYA PAYAKUMBUH. *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 5(1).
- Ashari, D. R. W., Hidayati, A., Al Haris, M. B., Wulandari, F. E., Purwanto, DR HA Rusdiana, M. M. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. TRESNA BHAKTI Press Bandung.
- FAUZAN, I. I. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan Murabahah Kredit Pemilikan Rumah pada Bank Btn Syariah Kcps Indramayu. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1, March), 203-214.
- M. A., Izzah, S., ... & Rukmana, A. Y. (2023). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH*. Get Press Indonesia.
- Mulyani, S. (2020). Analisis Manajemen Pembiayaan pada Bank
- Pratama, G. (2021). Bab 12 Konsep Dasar Pembiayaan Bank Syariah. *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, 212.
- Putri, F. K. (2022). *Strategi Koperasi Syariah Dalam Menghadapi Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Manajemen Pembiayaan Syariah Studikamus Koperasi Syariah Rizky Amanah Jaya (RAJA) Kepung* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

- Syariah:(Studi Kasus Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri, Tbk). *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 89-105.
- Shunhaji, A., Abd Muid, N., & Desniati, P. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 18-39.
- Yudiana, F. E. (2021). Manajemen Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah.